

ABSTRAK

Putri, Sherly Ardila. 2025. *Penerapan Partial Credit Model (PCM) dalam Instrumen Tes untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Keterampilan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Ilham Falani, S.Pd., M.Si., (2) Drs. Gugun M. Simatupang, M.Si.

Kata Kunci: Akurasi, Berpikir Kreatif, *Partial Credit Model*, Pengukuran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengukuran yang akurat untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif matematis siswa. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan akurasi pengukuran keterampilan tersebut melalui penerapan penskoran *Partial Credit Model* (PCM), yang merupakan bagian dari pengembangan *Item Response Theory* (IRT). Penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII dari empat SMP Negeri di Kabupaten Muaro Jambi. Data soal *essay* dianalisis menggunakan *software Winsteps 3.73* untuk melakukan uji prasyarat model, uji kecocokan model, serta estimasi parameter butir dan parameter keterampilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen tes telah memenuhi syarat validitas sebesar 0,85 dan reliabilitas sebesar 0,76. Estimasi keterampilan berpikir kreatif siswa berkisar antara -3,76 s.d. 2,22 logit, dengan kategori rendah ($< -1,65$) sebanyak 12 siswa, sedang ($-1,65 \leq x \leq 1,05$) sebanyak 97 siswa, dan tinggi ($> 1,05$) sebanyak 11 siswa. Tingkat akurasi pengukuran keterampilan berpikir kreatif matematis siswa ditunjukkan oleh nilai *Standard Error of Measurement* (Kesalahan Baku Pengukuran) yang mana semakin kecil nilai kesalahan pengukuran maka pengukuran semakin akurat. Hasil yang diperoleh dengan penskoran PCM didapatkan nilai sebesar 0,18 dengan persentase 1,5% yang termasuk dalam kategori rendah dengan interpretasi kesalahan pengukuran sangat kecil sehingga hasil sangat akurat. Sebagai konteks tambahan, pada penskoran CTT, diperoleh nilai SEM sebesar 1,27 dengan persentase 10,6% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan interpretasi kesalahan pengukuran besar sehingga hasil kurang akurat. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan penskoran PCM menunjukkan bahwa PCM mampu memberikan hasil yang akurat, ditunjukkan oleh nilai kesalahan pengukuran yang rendah sehingga tingkat akurasi pengukuran keterampilan berpikir kreatif matematis siswa dengan penskoran PCM memberikan hasil yang sangat akurat dengan kesalahan pengukuran yang terjadi sangat kecil yakni hanya sebesar 1,5% maka dari itu, penerapan penskoran PCM mampu meningkatkan akurasi pengukuran keterampilan berpikir kreatif matematis siswa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penerapan PCM hanya berfokus untuk mengukur tingkat akurasi keterampilan berpikir kreatif matematis siswa pada satu materi pelajaran saja. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti menerapkan PCM pada keterampilan berpikir yang lain, mata pelajaran lain, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan jenis soal yang lebih kompleks.